

**FUNGSI DAN TEKNIK PERMAINAN ALAT MUSIK TRADISIONAL
MANDAILING UYUP-UYUP DI DESA PARGARUTAN JAE
TAPANULI SELATAN**

**EBEN EZER SILABAN
Prodi Pendidikan Musik**

Abstract

This study aims to determine Function, Game Techniques and Organic Uyup-Uyup In Pargarutan Village Jae Tapanuli Selatan. The purpose of this research is to know the function, game technique and organology of mandailing uyup-uyup instrument in Pargarutan Jae Tapanuli Selatan Village community. The theory used is function, game technique and organology. The function of music is to express the taste and simultaneously as an activity of various types of human communication. Organology is the study of the structure of musical instruments based on sound sources, how to produce sounds and system of alignment. Game technique is a way or technique of touch on a musical instrument over a particular tone according to the instructions or notation. The method used in this research is qualitative descriptive method. The sample in this research is one artist and five people of Pargarutan Jae Village. Data collection was done by observation, interview, and documentation. This research was taken in Pargarutan Jae Village, and this research was carried out from October 2017. The function of Uyup-uyup music instrument in South Tapanuli there are three of the first is the function of emotional disclosure is a medium for someone to express feelings and emotional through the game of uyup-uyup instruments that use systematic way of presenting the sound. The second is the entertainment function in which the South Tapanuli also need entertainment that is the entertainment of playing a uyup-uyup instrument at rest in the rice fields. Third is the Communication Function where when calling the opposite sex across the paddy field the man repeatedly played uyup-uyup. Organic musical instrument Uyup-uyup consists of five parts, namely rice stalks, coconut leaves and lidi as a binder of coconut leaves. The game technique in the uyup-uyup instrument is divided into the first three sections that are played in a sitting / standing position, the second way of blowing uyup-uyup is by way of the mouth is placed at the base of the top of the uyup-uyup instrument, the third position of the finger finger, first starting from the left hand with the beginning of the index finger and the second hole of the middle finger and then on the right hand begins with the index finger and the hole of both middle fingers.

Keywords: *Function, Game Technique, Uyup-Uyup Organic Studies*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberagaman seni budaya yang ada di Indonesia memberi banyak pengaruh bagi peradaban manusia, demikian juga dengan seni musik. Alat musik tradisional membawa pengaruh yang sangat signifikan dalam perkembangan musik. Musik tradisional (etnis) adalah musik yang

hidup tumbuh dan berkembang atau lahir dari budaya setempat. Musik tradisional diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi yang berpadu dengan kegiatan sehari-hari sesuai dengan kondisi sosial budaya serta alam daerah setempat. Mandailing merupakan suku yang lebih mayoritas di daerah Tapanuli Selatan, yaitu wilayah yang berada di

Propinsi Sumatra Utara. Masyarakat Tapanuli Selatan sangat erat hubungannya dengan seni yang merupakan peninggalan nenek moyang, yaitu seperti seni tari, seni pahat dan seni tari. *Uyup-uyup* merupakan salah satu alat musik tradisional yang jarang diketahui masyarakat Mandailing bahkan banyak masyarakat desa Pargarutan Jae yang lupa cara membuatnya bahkan cara memainkannya khususnya muda-mudi yang berada di desa Pargarutan Jae.

Uyup-uyup sudah semakin minim karena semakin sedikit sekali pembuatannya dan kurangnya pengalaman dalam pembuatan alat musik Uyup-uyup. Faktor yang mungkin menyebabkannya yaitu kurangnya minat masyarakat di desa Pargarutan Jae khususnya muda-mudi akan alat musik tradisionalnya, dimana kalangan muda Pargarutan Jae lebih cenderung menyukai dan memainkan alat musik modern daripada mengenal dan mempelajari alat musik tradisional Mandailing khususnya Uyup-uyup. Latar belakang terciptanya alat musik ini karena tidak adanya hiburan setelah

panen padi, akhirnya diperbuatlah alat musik uyup-uyup sebagai penghibur dari bahan dan pembuatan yang ringan dan memainkannya pun tidak membuang tenaga yang banyak. Pada zaman dahulu pada saat panen tiba, Uyup-uyup ikut menghibur masyarakat sesudah lelah menuai padi di sawah dan mempunyai makna tersendiri bagi si pemain Uyup-uyup. Ada rasa kepuasan setelah memainkan alat musik tersebut dan rasa syukur setelah panen padi. Uyup-uyup berfungsi sebagai hiburan pribadi juga sebagai komunikasi di masyarakat mandailing yang artinya mengandung isyarat-isyarat tersendiri yang hanya diketahui oleh masyarakat yang sumber bunyinya berasal dari hembusan udara pada rongga (Aerofon). Dari uraian diatas, akan diangkat permasalahan dalam suatu penelitian yang berjudul "Fungsi dan Teknik Permainan Alat Musik Tradisional Mandailing Uyup-Uyup Di Desa Pargarutan Jae Tapanuli Selatan. tersebut. Hal ini dilihat dari melodi alat musik tersebut. Uyup-uyup merupakan salah satu instrument musik kedalam klasifikasi alat musik *aerofon*.

B. Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui bagaimana fungsi alat musik tradisional mandailing *Uyup-uyup* di Desa Pargarutan Jae Tapanuli Selatan
- 2 Untuk mengetahui bagaimana teknik permainan alat musik tradisional mandailing *Uyup-uyup* di Desa Pargarutan Jae Tapanuli Selatan
- 3 Untuk mengetahui bagaimana Organologi alat musik *Uyup-uyup*.
- 4 Untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap alat musik tradisional mandailing *Uyup-uyup* di Desa Pargarutan Jae Tapanuli Selatan

LANDASAN TEORI

Landasan teoritis adalah sebuah dasar rujukan dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan teori-teori para ahli, maka sebuah penelitian akan bisa dilakukan dengan benar. Menurut pendapat Sugiyono (2010:57) bahwa “Landasan teori adalah untuk memperjelas masalah yang diteliti serta merumuskan

hipotesis dan sebagai referensi untuk menyusun instrument penelitian”.

1. Teori Fungsi

Dari berbagai jenis musik tersebut, Alan P. Merriam (1964) mengemukakan fungsi musik sebagai berikut:

a. Fungsi Pengungkapan Emosional

Musik berfungsi sebagai suatu media bagi orang untuk mengungkapkan perasaan atau emosi.

a. Fungsi Hiburan

Musik memiliki fungsi hiburan. Masyarakat pada umumnya sangat membutuhkan musik sebagai hiburan. Musik yang diciptakan untuk hiburan sengaja di desain sesuai kebutuhan masyarakat dilihat dari lirik atau melodinya yang mudah untuk dihafalkan

b. Fungsi Komunikasi

Musik memiliki fungsi komunikasi berarti bahwa sebuah musik yang berlaku di suatu daerah kebudayaan mengandung isyarat-isyarat tersendiri yang hanya

diketahui oleh masyarakat pendukung kebudayaan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari teks ataupun melodi musik tersebut.

2. Pengertian Alat Musik

Hal ini sejalan dengan pendapat Corazon (2007:16) mengatakan bahwa :*“Castanets (music instrument), representing mechanism yielding voice and have been used to various target. At epoch first castanets also used attendant in dance. In civilization later music instrument used for the entertainment amusement of.*

Yang artinya adalah alat musik (musik instrument) merupakan mekanisme yang menghasilkan suara dan telah digunakan untuk berbagai tujuan.

3. Alat Musik Tradisional

Menurut Ali (2006:2) yang menjelaskan “Alat musik tradisional melibatkan alat-alat musik khas dari daerah-daerah dan diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi”. Alat musik tradisional adalah alat musik khas yang berasal dari suatu daerah tersebut dimana

tanpa adanya alat musik modern. Alat musik sangat berkaitan dengan unsur kebudayaan. Unsur kebudayaan berkaitan juga dengan musik tradisional yang ada pada masyarakat.

4. Organologi

sesuai dengan pernyataan Sri Hendarto (2011:1) bahwa :

Organologi mempelajari tentang struktur instrument musik berdasarkan sumber bunyi, cara memproduksi bunyi dan system pelarasan. Organologi mempunyai maksud sebagai gambaran tentang bentuk dan rupa susunan pembangunan konstruksi suatu instrument. Sehingga dapat menghasilkan suara seperti alat musik kebanyakan. Organologi dalam istilah musik merupakan “ilmu alat musik “, studi mengenai alat-alat musik.

5. Pengertian Proses Pembuatan

Proses merupakan urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau di desain, mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya

lainnya, yang menghasilkan suatu hasil. Menurut Sugono (2008:1218) proses adalah runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu.

6. Alat musik Teknik Permainan

Alat Musik Tiup Setiap instrument musik memiliki teknik tersendiri dalam memainkannya, mulai dari teknik permainan yang sederhana hingga teknik permainan yang rumit yang membutuhkan latihan tertentu untuk menguasai teknik permainan tersebut, begitu juga pada permainan alat musik uyup-uyup. Teknik dalam memainkan alat musik merupakan cara atau metode yang dilakukan seseorang untuk menghasikan bunyi yang diinginkan sesuai dengan suara alat musik yang digunakan. Menurut Banoe (2007:409) teknik permainan adalah cara atau teknik sentuhan pada alat musik atas nada tertentu sesuai petunjuk atau notasinya.

7. Uyup-uyup

Dalam buku Ben M. Pasaribu (2004:34) *Uyup-uyup* merupakan alat musik tradisi Mandailing dan termasuk dalam golongan

Aerophone yang cara memainkannya ditiup dan sumber bunyinya berasal dai udara. Uyup-uyup adalah alat musik khas Tapanuli Selatan yang berfungsi sebagai hiburan ketika panen padi tiba, hiburan ketika menghilangkan penat di tengah teriknya matahari di sawah, setelah seharian memanen sawah atau menggembala ternak seperti sapi, kerbau dan kambing

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “Fungsi Dan Teknik Permainan Alat Musik Tradisional Mandailing *Uyup-uyup* Di Desa Pargarutan Jae Tapanuli Selatan ”, Maka penelitian ini dilakukan di Desa Pargarutan Jae Tapanuli Selatan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dan proses Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober -Desember 2017.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah lingkungan rumah narasumber Bapak Baharuddin Siregar.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah satu pemain alat musik *uyup-uyup* dan lima masyarakat Desa Pargarutan Jae.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Sesuai pendapat Hadel (2006:82) mengatakan bahwa: “Wawancara merupakan alat tukar menukar informasi yang tertua dan banyak digunakan umat manusia dari seluruh zaman

2. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2012:240) mengemukakan bahwa “Photographs provide stringly descriptive data.” Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi hasil penelitian yang lebih baik serta untuk kepentingan beberapa hal terkait dengan data yang dibutuhkan.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah mengamati organology dan teknik permainan alat musik tradisional *uyup-uyup* di Desa Pargarutan Jae Tapanuli Selatan.

4. Studi Kepustakaan

Penulis mencari dan membaca beberapa literatur seperti buku dan artikel yang relevan dengan pokok yang akan dibahas. Dengan adanya sumber-sumber pustaka tersebut maka dapat diperoleh banyak informasi yang membantu penulis dalam mengerjakan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pendapat, maka tahapan analisis data dalam penelitian ini akan diupayakan untuk memperdalam atau menginterpretasi data secara spesifik dalam rangka mendeskripsikan tujuan penelitian.

ISI

A. Gambaran Umum dan Letak Geografis Daerah Penelitian

Desa Pargarutan Jae merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Angkola Timur, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, Indonesia. Ibukota kecamatan ini berada di kelurahan Pasar Pargarutan.

B. Fungsi Alat musik Uyup-Uyup di Desa Pargarutan Jae.

Sebagai hasil penelitian dilapangan, alat musik uyup-uyup memiliki fungsi yaitu :

1. Fungsi Pengungkapan Emosional

Musik berfungsi sebagai suatu media bagi orang untuk mengungkapkan perasaan atau emosinya baik itu rasa cinta, kasih sayang maupun suka-duka. Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan, alat musik uyup-uyup dijadikan sebagai wadah untuk mengungkapkan emosional saat panen telah selesai. Rasa emosional ini diungkapkan tidak hanya untuk panen baik saja tetapi juga untuk panen yang kurang baik. Hal ini bertujuan untuk mengungkapkan rasa syukur atas panen yang sudah dilakukan.

2. Fungsi Hiburan

Dalam suatu karya seni, musik memiliki fungsi sebagai hiburan. Uyup-Uyup ini dimainkan sebagai hiburan ketika panen padi tiba, hiburan ketika menghilangkan rasa lelah di tengah teriknya matahari di sawah, juga setelah seharian di sawah atau menggembala ternak seperti sapi, kerbau dan kambing.

3. Fungsi Komunikasi

Musik memiliki fungsi komunikasi, berarti bahwa sebuah musik yang berlaku disuatu daerah kebudayaan mengandung isyarat-isyarat tersendiri yang hanya diketahui oleh masyarakat pendukung kebudayaan tersebut. Dari hasil penelitian yang sudah terlaksana uyup-uyup dimainkan sebagai komunikasi untuk memanggil wanita yang ia sukai diseberang sawah. Dan wanita tersebut akan dan segera menjumpai laki-laki yang memainkan uyup-uyup tersebut.

C. Organologi Alat Musik Uyup-uyup

1. Ambil batang padi yang sudah masak atau menguning dari sawah yang sudah siap panen, kemudian pilih batang padi yang agak besar agar nantinya menghasilkan bunyi yang kuat, karena semakin besar batang padi yang digunakan maka semakin besar pula suara yang dikeluarkan oleh batang padi. kemudian puyuh atau retakkan bagian atas batang padi, agar bisa ditiup

setelah itu keluarkan getah didalam batang padi seperti butiran sterofom

2. Lubangi batang padi sebanyak 4 lubang dibawah setelah batang padi yang diretakkan (dipuyuh) memakai pisau silet atau duri rumput yang tajam, karena lubang tersebut akan berfungsi sebagai nada yang dikeluarkan oleh batang padi dan pada tahap ini batang padi sudah bisa ditiup tetapi tidak memiliki suara yang kuat dan untuk membuat jarak 4 lubang tersebut sesuai dengan keinginan si pembuat alat musik dan jarak antara lobang yang satu dengan yang lain harus sama.
3. Ambil daun kelapa yang daunnya lebar, kemudian pisahkan daun kepala dari lidi yang ditengah, sehingga daun kelapa menjadi dua bagian.
4. Setelah daun kelapa dan batang padi telah selesai dikerjakan, kemudian lilitkan daun kelapa sampai membentuk corong atau terompet (bagian ujung

sampai bagian terlebar daun kelapa) ke bagian bawah batang padi dengan cara melilitkan ujung daun kelapa dan melilitkannya bertangga tangga. Daun kelapa yang digunakan minimal 2 helai jika dibagi dua menjadi 4 helai daun kelapa. Jika 4 helai daun kelapa telah selesai dililitkan kemudian ambil lidi yang telah diruncingkan sebagai pengerat daun kelapa tersebut. Daun kelapa yang dililitkan membentuk corong akan berfungsi sebagai pengeras suara pada batang padi, semakin besar lilitan daun kelapa maka semakin besar pula suara yang dihasilkan dari alat musik uyup-uyup.

D. Teknik Permainan Alat Musik *Uyup-uyup*

Berikut adalah teknik bermain alat musik uyup-uyup.

1. Posisi tubuh saat memainkan Uyup-Uyup
Posisi badan dalam memainkan alat musik uyup-uyup dapat dilakukan dengan berdiri

atau duduk. Menurut narasumber lebih baik memainkannya dengan posisi duduk, dengan alasan lebih mudah untuk meresapi saat memainkannya yang disebut dengan juguk markombang sila.

2. Posisi Meniup Alat musik Uyup-Uyup

Posisi mulut diletakkan di pangkal uyup-uyup kemudian meniup udara yang tersimpan di rongga mulut agar tiupan alat ini tidak mudah habis sehingga pipi si pemain uyup-uyup terlihat membengkak. Posisi bibir diletakkan dipangkal akan tetapi bibir dimajukan sedikit ketengah sampai melewati batang padi yang dipuyuh atau dretakkan. Bunyi yang keluar merupakan dari batang padi, tiupan yang kuat akan sangat berpengaruh untuk keras lembutnya suara yang dihasilkan dari batang padi. Sedangkan daun kelapa yang berbentuk corong hanya sebagai penguat suara saja.

3. Posisi Jari-Jari Tangan Saat Memainkan Uyup-Uyup

Posisi jari-jari tangan saat memainkan uyup-uyup masing-masing di lubang nada. Jari tangan kiri diletakkan di batang padi/ uyup-uyup dengan jari telunjuk di lubang atas dan jari tengah tepat dibawah jari telunjuk. Kemudian diikuti dengan jari telunjuk tangan kanan dan jari tengah dibawahnya sama seperti tangan kiri. Tinggi rendahnya nada yang dihasilkan dari alat musik uyup-uyup merupakan dari penjarian seperti kalau pemain uyup-uyup ingin nadanya tinggi pemain uyup-uyup cukup menutup dua lubang saja dan jika nadanya ingin rendah pemain uyup-uyup cukup menutup tiga atau empat lubang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis membuat beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Uyup-Uyup adalah nama alat tiup yang berasal dari daerah Tapanuli Selatan yang terbuat dari batang padi yang sudah

menguning dan daun kelapa juga sering dimainkan oleh petani petani setelah panen tiba. Uyup-uyup ini juga digunakan untuk menghilangkan rasa jenuh saat berada di sawah. Hal yang unik adalah pada saat meniup Uyup-uyup merupakan tanda memanggil lawan jenisnya di seberang sawah dan dengan sendirinya lawan jenisnya akan segera mendatangi si pemain Uyup-uyup. Uyup-uyup termasuk klasifikasi aerofon (reed instrument) dengan menggunakan badan atau alat musiknya sebagai sumber bunyinya.

2. Fungsi Uyup-Uyup adalah sebagai 1. Musik berfungsi sebagai suatu media bagi orang untuk mengungkapkan perasaan atau emosinya baik itu rasa cinta, kasih sayang maupun suka-duka. Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan, alat musik uyup-uyup dijadikan sebagai wadah untuk mengungkapkan emosional saat panen telah selesai. Rasa emosional ini

diungkapkan tidak hanya untuk panen baik saja tetapi juga untuk panen yang kurang baik. Hal ini bertujuan untuk mengungkapkan rasa syukur atas panen yang sudah dilakukan.

3. Teknik permainan pada alat musik Uyup-uyup terdiri dari posisi badan dalam memainkan alat musik tradisional Mandailing Uyup-uyup, penjarian nada dan teknik memainkannya. Posisi badan dalam memainkan uyup-uyup dapat dilakukan dengan berdiri duduk dengan sikap tegak dan tidak membungkuk. Posisi mulut diletakkan diujung pangkal atas uyup-uyup dan jari-jari tangan masing-masing di lubang nada. Untuk penjarian nada dalam memainkan uyup-uyup jari jari tangan harus berfungsi dan peka menurut bagiannya masing-masing
4. Uyup-uyup hanya tahan 5 jam saja, karena bahannya yang sangat gampang layu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aruan, Maria Agustina (2017). Skripsi “*Fungsi dan Teknik Permainan Ansambel Musik Genderang Si Sibah Pada Masyarakat Pakpak di Kabupaten Dairi* : SKRIPSI UNIMED
- Ben, Pasaribu M. 2004. *Pluralitas Musik Etnik*. Medan: Universitas HKBP Nomensen.
- Corazon, CD. 2007. *Traditional Musical Instrument of The Philippine*. Nevada: FMA Digest
- Damanik, Risna, Margaretta (2014) “*Teknik permainan Alat Musik Tradisional Simalungun Tulila* : SKRIPSI UNIMED
- Hadeli. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Padang Quntum Teaching
- Jansen, Arlin Dietrich. 2003. *Gonrang Simalungun, Struktur dan Fungsinya dalam masyarakat Simalungun*. Medan : Bina Media
- Leach, Maria.2001. *The new book of knowlwdge*. New York: glorier, Inggris
- Maryaeni, 2005. *Metode Penulisan Kebudayaan*, Jakarta. Bumi Aksara
- M.A, Hadeli, Drs. 2006 *Metode Penelitian Kependidikan*. Ciputat: PT. Ciputat Press
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthopology Of Music*. Evanston Illionis: North Western University Press.
- Moleong, Lexy.2008 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulya. Aqsa (2016). Skripsi “*Teknik Permainan Gendang etek dalam mengiringi lagu dangdut pada grup musik teluk Aru di Pangkalan Brandan* : SKRIPSI UNIMED
- Prawijaya, Agus 2017. “*Instrumen saleot di tapanuli selatan kajian terhadap organologo, fungsi dan teknik permainan* : SKRIPSI UNIMED
- Handarto, Sri. 2011 *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta. Bumi Aksara

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kebudayaan* . Bandung. CV Alfabeta

Sugiyono, Dr, Prof. 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA

Tohirin, Dr. 2013 *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Kependidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA